

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PERUSAHAAN AIR MINUM TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO

Oleh

Kasmawati. Malian

Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas muhammadiyah palopo

Email: kwatimalian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan air minum tirta mangkaluku kota palopo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan terhadap subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan staf karyawan perusahaan air minum tirta mangkaluku kota palopo yang berjumlah 85 orang. sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Uji coba instrumen dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas teknik analisis data dalam dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja Koefisien regresi menunjukkan kepuasan kerja sebesar 0,275 dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} (2,597) artinya kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Dan berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut hasil signifikan dari variabel keselamatan kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,05 atau $0,025 < 0,05$ dan jika dilihat dari f_{hitung} sebesar 3,850 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,271 atau $3,850 >$ dari 0,271 jadi dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada Perusahaan Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Kata kunci : *Kepuasan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of job satisfaction and occupational health and safety on employee productivity. This research is a descriptive study based on a survey of research subjects. The population in this study was the staff of the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company, Palopo City. The sample in this study was conducted using a sampling technique based on several criteria. The data collection technique used in this research is the distribution of questionnaires.

The results of this study indicate that the effect of job satisfaction and employee productivity has a positive and significant effect. And occupational health safety has no significant positive effect on employee productivity. At the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company, Palopo City.

Keyword : *Job Satisfaction, Occupational Health (K3, Employee Productivity*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja berperan dalam perusahaan sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan siap pakai untuk mendukung pengembangan perusahaan.

Disisi lain, perusahaan juga harus menjalankan fungsi sosial secara internal dan eksternal untuk menjamin kesejahteraan para anggotanya juga berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat bersaing dengan industri yang sejenis lainnya perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif yang sulit ditiru yang hanya akan diperoleh karyawan yang produktif, inovatif, kreatif, selalu bersemangat dan loyal. Karyawan yang memenuhi kriteria seperti itu hanya akan dimiliki melalui penerapan konsep dan teknik manajemen sumber daya manusia yang tepat dengan semangat kerja yang tinggi serta pemimpin yang efektif dan lingkungan kerja yang mendukung factor-factor yang dapat digunakan untuk

meningkatkan kinerja pegawai diantaranya kepuasan kerja Robins (2001).

Perusahaan yang siap berkompetisi harus memiliki manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam manajemen efektivitas memerlukan dukungan karyawan yang cukup dan kompeten di bidangnya di sisi lain pembinaan para karyawan termasuk yang harus diutamakan sebagai aset utama perusahaan proses belajar harus menjadi budaya perusahaan sehingga keterampilan para karyawan dapat dipelihara bahkan dapat ditingkatkan dalam hal ini loyalitas yang kompeten harus diperhatikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan adalah kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja (*job satisfaction*) ialah keadaan emosional karyawan yang terjadi maupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dan perusahaan atau organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang

di inginkan oleh karyawan yang bersangkutan. Dalam hal kepuasan kerja Gilmer (1996) dalam As'ad (2003) menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, faktor intrinsik dan pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan komunikasi dan fasilitas.

Adapun Permasalahan keselamatan kesehatan kerja (K3) pada umumnya di identikan pada sebuah kecelakaan bahkan sebuah perusahaan dapat diklaim buruk apabila terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya, perusahaan cenderung menganggap permasalahan kesehatan keselamatan kerja hanya merupakan tanggung jawab karyawan bagian kesehatan keselamatan kerja (K3) saja. padahal, implementasi keselamatan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab bersama seluruh karyawan. Tidak boleh hanya di anggap

sebagai pelengkap atau persyaratan saja namun sebagai salah satu hal krusial dalam sebuah usaha produksi. Pada perusahaan bertaraf internasional penerapan kesehatan keselamatan kerja merupakan sebuah aktifitas utama dalam setiap aspek kegiatan yang ada diperusahaan.

Menurut Mangkunegara (2000:161) keselamatan kesehatan kerja ialah dimana kondisi bebas dari gangguan fisik, mental emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah keselamatan kesehatan kerja menurut Hariandja (2007) keselamatan kesehatan kerja merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan di perusahaan air minum tirta mangkaluku kota palopo, apabila tingkat kesehatan keselamatan kerja tinggi maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan

sekecil mungkin dan apabila kesehatan keselamatan kerja rendah maka hal tersebut dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan sehingga dapat berakibat pada produktivitas yang menurun.

Produktivitas merupakan suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif. Dalam pengelolaan sumber daya manusia agar dapat lebih produktif, diperlukan suatu manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien sehingga sumber daya manusia tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya (Illahi, 2018).

METODE ANALISIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuisisioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber:

- a. Data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil penelitian

secara langsung dari sumber asli yang dimana diantaranya wawancara, kuisisioner, dan observasi.

- b. Data sekunder adalah data yang telah jadi atau data sudah diolah yang diperoleh dari dokumentasi dan pencatatan dari perusahaan yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut (Prayitmo, 2009 : 119). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuisisioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS 20. Pedoman untuk mengambil keputusan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan derajat $(n-2)$. Jika nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$, maka terjadi pengaruh yang signifikan.

Uji hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan air minum dikota palopo dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil regresi linear berganda dengan menggunakan program spss dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,086 + 0,275X_1 + 0,126X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 13,086 artinya apabila kepuasan kerja nilainya sama dengan nol maka produktivitas karyawan akan bernilai 13,086
- b. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,275 artinya apabila nilai kepuasan kerja sebesar satu satuan maka produktivitas karyawan akan memperoleh nilai sebesar 0,275 Dengan

asumsi variabel x_2 sama dengan nol constant.

- c. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,126 artinya apabila nilai kepuasan kerja sebesar satu satuan maka nilai produktivitas karyawan sebesar 0,126.

Uji Varsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan pada pembagian t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 5% uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

hasil signifikan dari variabel kepuasan kerja (X_1) sebesar 0,001 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau $0,001 < 0,05$ dan apabila dilihat dari t_{hitung} 1,9989 sebesar 2,597 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9989 atau 2,597 jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap

produktivitas karyawan pada Perusahaan Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Uji Determinasi (Uji R)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat melalui R square.

Tabel 4.6
uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.086	.064	2.006

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, KEPUASAN KERJA

Sumber : *pengolahan data Spss, 2021*

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.6 dari adjusted R square sebesar 0,064 menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja diperjelas oleh variabel kepuasan kerja yaitu sebesar 0,064 % yang tidak dipengaruhi variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Koefisien regresi menunjukkan kepuasan kerja sebesar 0,275 dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} (2,597) artinya kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Dan berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut hasil signifikan dari variabel keselamatan kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,05 atau 0,025 $<$ 0,05 dan jika dilihat dari f_{hitung} sebesar 3,850 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,271 atau 3,850 $>$ dari 0,271 jadi dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo.
2. Keselamatan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada Perusahaan Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pimpinan Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik, kondusif sehingga dapat menciptakan kinerja yang baik serta memberikan motivasi penuh kepada karyawan agar setiap karyawan

dapat merasakan kepuasan maksimal dan memperlancar kesuksesan dan visi misi perusahaan tersebut.

2. Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama.
3. Pengumpulan data pada penelitian ini selanjutnya diharapkan tidaknya hanya dapat sebatas penyebaran kuisisioner saja tetapi dapat juga dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, observasi, serta wawancara langsung ke objek penelitian. Kehadiran peneliti pada saat itu responden melakukan pengisian kuisisioner sebaiknya dilakukan karena responden dapat menayakan secara langsung butir-butir pernyataan yang tidak dipahami.
4. Peneliti menyarankan pengembangan variabel-variabel lain dan menambahkan tempat penelitian yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam

memahami kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan tidak sebatas digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Almigo, N. (2004). Hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Psyche, 1*(1), 50-60.
- Busyairi, M., Tosungku, L. O. A. S., dan Oktaviani, A. (2014). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Dianti, R. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hapsari, R., Astuti, R., dan Anggarini, S. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus di Bakso Bakar Pahlawan Trip, Malang). *Jurnal Lulusan TIP FTP UB*.
- Hedianto, B. R. (2014). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap motivasi kerja karyawan (Studi pada Karyawan bagian Drilling & Oilfield Services PT Elnusa Tbk. Jakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis, 10*(1).
- Handika, Bayu Nur. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di RSUD Satiti Prima Husada Tulungagung*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Jufrizen, Jufrizen. "Efek Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis 17.1* (2017).
- Kurniawan, D. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4*(4).
- Mulyono, Kasan. "Pengaruh Budaya K3 dan Gaya Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada divisi operasi tambang di PT Newmont Nusa Tenggara." *Die 9.1* (2013).
- Mulyati, R., dan Nurwanti, D. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.
- Maulana, A. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi Pabrik Gula Kebon Agung Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis 20.1* (2015).
- Permanasari, Johana Eka, and Indi DJASTUTI. *Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Jamu Air Mancur Palur, Karanganyar, Jawa*

- Tengah). Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014.
- Setiani, Yuli Tri. *PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. YOGI PRATAMA MANDIRI PEKANBARU*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021.
- Sari, Skolastika Dian Rosita, Eko Agus Susilo, and Harril Brimantyo. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4.2 (2017).
- Sinuhaji, E. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 11-15
- Saad, R. (2020). *Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PERUMDA PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) Up3 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Wibowo, Endro, and Hardi Utomo. "Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (Studi kasus pada karyawan bagian produksi unit serbuk effervescent PT Sido Muncul Semarang)." *Among Makarti* 9.1 (2016).
- Yuliandi, C. D., dan Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 18(2), 98-109.
- Zulfatin Ni'mah, A. T. I. K. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompensasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pt Sari Warna Asli Unit V Kudus*. Diss. Universitas Muria Kudus, 2018.